

5 KESIMPULAN

Teori utama yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian ini adalah teori *emotional rhythm* dan *five stages of grief*. Dalam penelitian ini teori-teori tersebut memperkuat tentang pembahasan mengenai metode dari analisis dan mengidentifikasi dari perasaan duka yang ingin digambarkan. Dalam menyusun penelitian ini penulis melakukan observasi dan identifikasi terlebih dahulu mengenai *beat* adegan yang dilakukan dari tiap karakternya di dalam sebuah *scene*. Dengan begitu penulis selaku *editor* memiliki dasar dalam melakukan penyuntingan atau menyusun sebuah *shot*. Dalam menyusun sebuah *shot*, penulis selaku editor menggunakan metode dengan pertanyaan *which shot?*, *where?*, dan *for how long?*.

Dengan penelitian ini penulis mempelajari tentang bagaimana ritme sebuah *editing* tidak hanya sebatas melatih intuisi, namun juga dapat dijabarkan dan diidentifikasi yang salah satunya dengan teori *emotional rhythm*. Serta dengan penelitian penerapan *emotional rhythm* penulis mendapatkan bahwa emosi dan perasaan duka pada film *Akan Selalu di Sini* dapat ditonjolkan dengan mengandalkan pada penggunaan ritme yang memfokuskan pada performa dan pengadeganan aktor dan aktris yang di mana menjadi translasi dari *script* menjadi bentuk emosi dan aksi. Ritme menjadi salah satu aspek yang dapat digunakan untuk membantu dalam membangun dampak emosional kepada penonton.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A